

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sepuluh titik tempat berdirinya stilasi Bandung Lautan Api dimulai dari Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN) di Jalan Ir. H. Djuanda, Bank Jabar di Jalan Braga, Gedung Asuransi Jiwasraya di Jalan Asia Afrika, satu rumah di Jalan Simping, Jalan Kautamaan Istri, rumah markas Kolonel A.H. Nasution di Jalan Dewi Sartika, pertigaan Jalan Lengkong Dalam, Jalan Jembatan Baru, SD Asmi di Jalan Asmi, dan satu gereja di Jalan Mohammad Toha. Dan Lapangan Tegallega yang berada di antara Jalan Otto Iskandardinata, Jalan BKR, dan Jalan Mohammad Toha, Bandung, Jawa Barat.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode yang berhubungan dengan penelitian. Metode penelitian adalah suatu alat untuk memandu dalam membuat susunan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63).

Menurut Whitney (1960) yang dikutip oleh Nazir, metode deskriptif adalah *pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.*

Menurut Maman (2002: 3) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Filsafat postpositivisme adalah paradigma yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala alamiah (Sugiyono: 8-9).

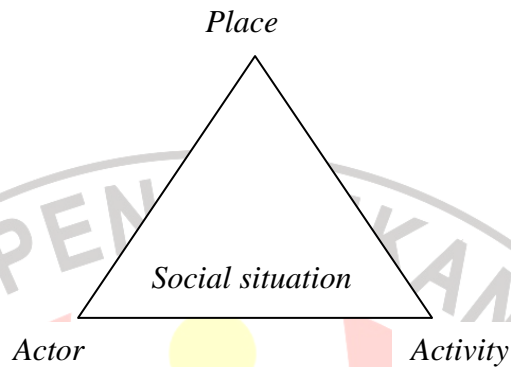
Metode kualitatif memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Husein Umar, 1999: 81).

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley yang dikutip oleh Sugiyono, itu dinamakan *social situation* atau situasi

sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.



Gambar 3.1 Situasi sosial (Social situation)

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, yaitu lokasi-lokasi yang akan dilalui oleh wisatawan.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, yaitu orang-orang yang akan melakukan wisata dan yang menyelenggarakan wisata.
- c. *Activity*, kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, yaitu kegiatan yang diselenggarakan di lokasi bersejarah atau selama melakukan perjalanan wisata.

Tiga elemen utama tersebut, dapat diperluas, sehingga apa yang dapat kita amati adalah:

- 1). *Space*, ruang dalam aspek fisiknya
- 2). *Actor*, semua orang yang terlibat dalam situasi sosial
- 3). *Activity*, seperangkat kegiatan yang dilakukan orang

- 4). *Object*, benda-benda yang terdapat di tempat itu
- 5). *Act*, perbuatan atau tindakan-tindakan tertentu
- 6). *Event*, rangkaian aktivitas yang dikerjakan orang-orang
- 7). *Time*, urutan kegiatan
- 8). *Goal*, tujuan yang ingin dicapai orang-orang
- 9). *Feeling*, emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pendapat dari dosen sejarah, dosen pembimbing, dan kaset wawancara terhadap veteran Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara meninjau langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data yang aktual, yaitu komponen-komponen yang disebutkan dalam situasi sosial.

3. Pencatatan Dokumen

Penelitian dilakukan dengan cara membaca, mempelajari sejarah yang ditulis dalam buku, media cetak, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian serta mendokumentasikan bangunan-bangunan yang pernah mengalami peristiwa Bandung Lautan Api.

